

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Skrining gizi pasien adalah 3 artinya pasien berisiko mengalami malnutrisi.
2. Assesment pasien diperoleh memiliki status gizi normal, didiagnosis DM tipe 2 sejak 2018. Hasil GDS, dan leukosit yang tinggi. Pasien merasa mual, muntah, sakit kepala, pusing, lemas, tidak nafsu makan, kaki, tangan dan leher sulit digerakkan. Tekanan darah pasien yaitu 165/102 mmHg. Hasil recall 24 jam sebelum masuk RS didapatkan bahwa asupan pasien tidak adekuat.
3. Diagnosis gizi yaitu NI.2.1 Asupan oral tidak adekuat dan NC.2.2 Perubahan nilai lab terkait gizi. Tidak ada perubahan diagnosis selama intervensi.
4. Intervensi gizi yang diberikan kepada pasien adalah diet DM 1100 kkal (80%) sesuai dengan kondisi pasien yaitu diberikan secara bertahap dari kebutuhan total yaitu 1337/1400 kkal (100%) dalam bentuk lunak (tim) frekuensi makan 3 kali makanan utama dan 2 kali selingan
5. Hasil monitoring diperoleh GDS pasien mengalami penurunan dari awal masuk RS 399 mg/dl menjadi 232 mg.dl. Tekanan darah sudah normal dari 165/102 mmHg menjadi 120/90 mmHg dan keluhan mual, muntah, lemas, sakit kepala, pusing dan tidak nafsu makan dan kaki, tangan serta leher yang sulit digerakkan sudah membaik.
6. Rata-rata asupan energi selama 3 hari intervensi yaitu energi 805,93 kkal (73%), protein 29,6 gr (72%), lemak 21,62 gr (71%), karbohidrat 130 gr (79%) dan serat 23 gr (93%). Asupan natrium 433 mg (36%) dan kolesterol 26,9 mg (13%) pasien selama 3 hari intervensi masih dalam batas normal.

B. Saran

1. Edukasi diberikan kepada pasien untuk menghabiskan makanan sesuai dengan kebutuhan kalori zat gizi sesuai dengan prinsip diet DM 1100 kkal (80%) secara bertahap.
2. Pasien dapat memonitoring diri dan dapat mengikuti anjuran diet DM yang telah direkomendasikan.
3. Keluarga pasien memberikan dukungan dan motivasi kepada pasien agar pasien dapat mengikuti anjuran dan aturan diet.
4. Untuk instalasi gizi sebelum makanan disajikan kepada pasien, penjamah hendaknya mencoba terlebih dahulu apakah makanan yang sudah diolah benar-benar matang atau belum.
5. Untuk instalasi gizi dapat memperhatikan pemilihan bahan makanan pada menu agar sesuai dengan gizi seimbang.